

## MENILAI KINERJA KEUANGAN MELALUI ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PT ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2018- 2022

Oleh:

<sup>1</sup>Wukuf Dilvan Rafa, <sup>2</sup>Rahman Sastrawan

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi. Universitas Tanjungpura Pontianak  
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak Tenggara 78124 Telp 0561-739630

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi. Politeknik Negeri Pontianak  
Jl. Jenderal Ahmad Yani Pontianak Tenggara 78124 Telp 0561-736180

e-mail: wukuf.dilvan@ekonomi.untan.ac.id<sup>1</sup>, namanyarahmansastrawan@gmail.com<sup>2</sup>

---

### ABSTRACT

*This research was conducted to assess the financial performance of PT Aneka Tambang Tbk for the 2018–2022 period using financial ratios including liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, activity ratios, and growth ratios. The research method uses descriptive-quantitative methods by collecting relevant data, such as company financial reports, for later analysis. The research results show that the financial performance of PT Aneka Tambang Tbk shows fluctuating results, such as the liquidity ratio, which is said to exceed the industry standard value, which means it can be said to be good. However, the solvency ratio shows that the calculation results exceed industry limits, which means it is not good in general even though there are good conditions in the 2022 period. The activity ratio also experiences a fluctuating situation where the 2018–2020 period is considered unfavorable, but in the 2021–2022 period, conditions are considered good. The latest analysis using the growth ratio shows that the company is far above industry standards and can be said to be very good.*

**Key words:** *Financial Performance, Liquidty Ratio, Solvability Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio, Growth Ratio*

---

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menilai kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk periode 2018-2022 menggunakan rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data relevan seperti laporan keuangan perusahaan untuk kemudian dilakukan analisa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan hasil yang fluktuatif seperti rasio likuiditas dikatakan melebihi nilai standar industri yang artinya dapat dikatakan baik. Namun rasio solvabilitas menunjukkan bahwa hasil perhitungan melebihi batas industri yang artinya tidak baik secara umum meskipun terdapat kondisi baik pada periode tahun 2022. Rasio aktivitas juga mengalami situasi yang fluktuatif dimana periode 2018-2020 dianggap kurang baik namun di periode 2021-2022 kondisi dianggap baik. Analisis terakhir menggunakan rasio pertumbuhan menunjukkan bahwa perusahaan jauh diatas standar industri dan dapat dikatakan sangat baik.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pertumbuhan

---

## PENDAHULUAN

Dunia bisnis yang semakin kompetitif berdampak pada manajemen dalam menyusun rencana masa depan perusahaan. Tujuan perusahaan dalam mengelola kegiatannya adalah memperoleh keuntungan yang optimal. Untuk mencapai keuntungan yang optimal, perusahaan wajib memiliki modal dan sumber daya manusia berkualitas. Keberlanjutan suatu perusahaan dalam dunia bisnis yang kompetitif bergantung pada kinerja keuangannya. Efektivitas dan efisiensi suatu usaha ditunjukkan melalui kinerjanya dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai keuntungan yang optimal. Kinerja perusahaan diukur dari aspek keuangan yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangan perusahaan. Membandingkan laporan keuangan antar periode merupakan hal yang sangat penting dalam menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan memuat informasi mengenai posisi keuangannya selama periode waktu tertentu.

Kinerja keuangan dapat menentukan keberlanjutan suatu perusahaan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif serta memperlihatkan bagaimana suatu perusahaan mengelola sumber dayanya untuk mencapai keuntungan yang optimal menunjukkan seberapa efektif dan efisien perusahaan tersebut. Aspek keuangan yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangan perusahaan adalah tolak ukur kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan memerlukan perbandingan laporan keuangan antar periode dimana laporan keuangan suatu perusahaan menunjukkan posisi keuangannya selama suatu periode waktu.

Irham Fahmi (2012:2) dalam bukunya memberikan interpretasi bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk merepresentasikan seberapa baik dan akurat perusahaan telah menerapkan praktik keuangan. Praktik keuangan yang baik berbanding lurus dengan kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat ditinjau dengan melakukan analisa rasio keuangan. Laporan keuangan perusahaan dianalisis untuk kemudian dihitung rasionya meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan pertumbuhan. Kelima rasio tersebut dapat menjadi gambaran menyeluruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil contoh untuk dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tambang yaitu PT Aneka Tambang Tbk dengan kode perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah ANTM. Peneliti mengambil perusahaan PT Aneka Tambang Tbk dikarenakan ingin melihat sebaik apa kinerja perusahaan tambang emas tersebut mengingat perusahaan ini masuk kedalam salah satu perusahaan tambang emas terbesar di Indonesia dan peneliti juga melakukan analisa perbandingan laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada periode 2018-2022.

## TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan dirancang untuk memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan atau entitas tersebut beroperasi secara finansial dan mencakup informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan aliran kas suatu perusahaan atau entitas selama periode waktu tertentu (Kasmir,2013).

Fahmi (2017:2) menginterpretasikan laporan keuangan sebagai sebuah informasi dimana terdapat kondisi keuangan suatu perusahaan sehingga menggambarkan

keseluruhan dari kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) selanjutnya dapat dilakukan analisa tertentu untuk mendapatkan hasil yang berguna dalam melakukan pengambilan keputusan, dalam hal ini analisa yang dilakukan adalah menggunakan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan adalah proses mengevaluasi dan memahami data dalam laporan keuangan suatu perusahaan atau entitas. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja finansial perusahaan berjalan, menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan, dan membuat keputusan yang tepat. Analisis laporan keuangan yang dilakukan adalah menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan pertumbuhan.

Analisis pertama yang dilakukan untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan adalah menggunakan rasio likuiditas, dimana rasio ini digunakan untuk pengukuran perusahaan dalam membayar kewajiban tepat waktu dan bersifat jangka pendek (Kasmir, 2013). Dalam analisis rasio likuiditas bisa menggunakan rasio lancar (*current ratio*), rasio kas (*cash ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*).

Analisis kedua untuk mengukur kinerja perusahaan dapat menggunakan rasio solvabilitas. Kasmir (2013) menginterpretasikan rasio solvabilitas sebagai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya dengan bantuan hutang. Dalam analisis rasio solvabilitas bisa menggunakan rasio hutang (*debt ratio*) dan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Analisis ketiga untuk mengukur kinerja perusahaan bisa dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah indikator keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya. Rasio-rasio ini membantu dalam mengukur efisiensi dan hasil investasi perusahaan (Hati dan Ningrum, 2015). Secara umum rasio profitabilitas dapat dilihat dengan menggunakan margin laba bersih (*net profit margin*), margin laba kotor (*gross profit margin*) dan pengembalian investasi (*return on investment*).

Analisis keempat dalam melihat kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah ukuran keuangan yang digunakan untuk menilai seberapa efisien suatu perusahaan mengelola asetnya dan saat melakukan kegiatan operasional sehingga dapat memberikan aliran kas masuk bagi perusahaan (Khikmawati dan Agustina, 2015). Rasio aktivitas dapat menggunakan rasio perputaran persediaan (*inventory turn over ratio*) dan rasio perputaran total aset (*total asset turn over ratio*).

Analisis terakhir untuk mengukur kinerja keuangan dapat menggunakan rasio pertumbuhan. Rasio pertumbuhan merupakan perhitungan untuk menunjukkan persentasi dari perkembangan suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu (Irham Fahmi, 2012:137). Rasio pertumbuhan dapat dihitung dengan cara melihat pertumbuhan penjualan (*sales growth*) dan pertumbuhan laba bersih (*net profit growth*).

Kelima analisis diatas akan menghasilkan suatu gambaran terkait dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah merupakan suatu ukuran kesuksesan perusahaan dalam bertahan pada kondisi perekonomian yang dinamis sehingga dapat bersifat jangka panjang. Kinerja keuangan juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan telah mematuhi peraturan pelaksanaan dan operasional keuangan dengan baik atau tidak (Sukmawati *et al*, 2022). Dalam hal ini peneliti tertarik ingin mengetahui kinerja dari perusahaan PT Aneka Tambang Tbk yang sudah ada sejak tahun 1968.

Penelitian terkait dengan kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan sudah dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Arsita (2021) yang melakukan analisis terhadap kinerja keuangan PT Sentul City Tbk dimana hasil yang didapat adalah

belum optimal dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Peneliti ingin memberikan gambaran berbeda dengan memilih PT Aneka Tambang Tbk periode 2018-2021 sehingga dapat menyajikan data yang lebih komprehensif untuk memutuskan baik atau tidaknya kinerja keuangan sebuah perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian analisis kinerja keuangan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Listiani (2017) penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka dengan cara melakukan perhitungan dan pengukuran terhadap data yang relevan. Data relevan yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2018-2022.

Tahapan penelitian diawali dengan mengumpulkan data-data terkait kinerja keuangan untuk kemudian dilakukan analisa rasio keuangan dan dilakukan penarikan kesimpulan secara komprehensif atas kinerja keuangan dari perusahaan PT Aneka Tambang Tbk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Aneka Tambang (Tbk) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada periode 2018-2022. Pada Tabel 1 disajikan data penelitian yang digunakan.

Tabel 1. Data Penelitian Disajikan Dalam Miliaran Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Aset Lancar	Rp7.342	Rp7.665	Rp9.150	Rp32.916	Rp33.637
Kas dan Setara Kas	Rp4.299	Rp3.636	Rp3.984	Rp5.089	Rp4.476
Persediaan	Rp1.845	Rp2.626	Rp1.796	Rp3.107	Rp2.906
Total Aset	Rp32.195	Rp30.195	Rp31.729	Rp32.916	Rp33.637
Utang Lancar	Rp5.562	Rp5.293	Rp7.553	Rp6.562	Rp5.972
Total Utang	Rp13.747	Rp12.061	Rp12.690	Rp12.079	Rp9.925
Ekuitas	Rp18.448	Rp18.133	Rp19.039	Rp20.837	Rp23.712
Penjualan	Rp25.275	Rp32.718	Rp27.372	Rp38.445	Rp45.930
Beban Pokok Penjualan	Rp20.613	Rp28.272	Rp22.897	Rp32.086	Rp37.720
Laba Kotor	Rp4.662	Rp4.447	Rp4.476	Rp6.359	Rp8.210
Laba Setelah Bunga dan Pajak	Rp1.636	Rp193.852	Rp1.149	Rp1.861	Rp3.821
Laba Bersih	Rp1.636	Rp193.851	Rp1.149	Rp1.861	Rp3.821

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil perhitungan rasio keuangan pada PT Aneka Tambang (Tbk) periode 2018-2022, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

Rasio Keuangan	Tahun					Rata-Rata	Standar Industri	Kondisi Perusahaan
	2018	2019	2020	2021	2022			
<b>Rasio Likuiditas</b>								
Current Ratio (%)	132	145	121	502	563	293	200%	Baik
Cash Ratio (%)	77	69	53	78	75	70	50%	Baik
Quick Ratio (%)	99	95	97	454	515	252	150%	Baik
<b>Rasio Solvabilitas</b>								
Debt Ratio (%)	43	40	40	37	30	38	35%	Kurang baik
Debt to Equity Ratio (%)	75	67	67	58	42	62	90%	baik
<b>Rasio Profitabilitas</b>								
Net Profit Margin (%)	6	1	4	5	8	5	20%	Kurang baik
Gross Profit Margin (%)	18	14	16	17	18	17	22%	Kurang baik
ROI (%)	5	1	4	6	11	5	30%	Kurang baik
<b>Rasio Aktivitas</b>								
Inventory Turnover Ratio (kali)	11,17	10,77	12,75	10,33	12,98	11,60	3,4 kali	Baik
Total Asset Turnover Ratio (kali)	0,79	1,08	0,86	1,17	1,37	1,05	1,1 kali	Kurang baik
<b>Rasio Pertumbuhan</b>								
Sales Growth (%)	100	29	-16	40	19	35	2%	Baik
Net Profit Growth (%)	1.098	-88	493	62	105	334	5%	Baik

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil perhitungan rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai rasio lancar (*current ratio*) nilai rata-rata sebesar 293%. Hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari *current ratio* dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik. Kondisi perusahaan dikatakan baik, apabila *current ratio* melebihi nilai standar industri sebesar 200%, sedangkan dari tahun 2021-2022 nilai *current ratio* > 200%. Hasil perhitungan rasio keuangan pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai rasio kas (*cash ratio*) nilai rata-rata sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari nilai *cash ratio* dapat dikatakan kinerja perusahaan baik. Kondisi perusahaan dikatakan baik, apabila melebihi nilai standar industri untuk *cash ratio* sebesar 50%, sedangkan dari tahun 2018-2022 nilai *cash ratio* > 50%.

Hasil perhitungan rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai rasio cepat (*quick ratio*) nilai rata-rata sebesar 252%. Hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari nilai *quick ratio* dapat dikatakan kinerja perusahaan baik. Kondisi perusahaan dikatakan baik, apabila nilai standar industri untuk *quick ratio* sebesar 150%, sedangkan dari tahun 2021-2022 nilai *quick ratio* > 150%. Dilihat dari rasio likuiditas melalui *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio* dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk dapat dikatakan sangat baik, sehingga layak untuk investor berinvestasi.

Hasil perhitungan rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai rasio utang (*debt ratio*) nilai rata-rata sebesar 38%. Hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari *debt ratio* dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik. Kondisi perusahaan dikatakan kurang baik, apabila nilai *debt ratio* melebihi standar industri sebesar 35%, sedangkan dari Tahun 2018-2021, nilai rata-rata *debt ratio* > 35%, sedangkan pada Tahun 2022 *debt ratio* < 35%, sehingga dikatakan baik.

Hasil perhitungan rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) nilai rata-rata sebesar 62%. Hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari *debt to equity ratio* dapat dikatakan kinerja perusahaan baik. Kondisi perusahaan dikatakan baik, apabila nilai *debt to equity ratio* tidak melebihi standar industri sebesar 90%, sedangkan dari Tahun 2018-

2022 nilai *debt to equity ratio* terhadap ekuitas < 90%. Dilihat dari hasil perhitungan rasio solvabilitas melalui *debt ratio* dapat disimpulkan kinerja perusahaan kurang baik dan melalui *debt to equity ratio* disimpulkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk kinerja keuangannya baik atau likuid. Baik buruknya kinerja perusahaan tergantung standar industri yang ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Hasil perhitungan rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai margin laba bersih (*net profit margin*) nilai rata-rata sebesar 5% < 20%, sehingga kinerja perusahaan dianggap kurang baik. Hal ini dibuktikan bahwa *net profit margin* pada Tahun 2018-2022 tidak melebihi nilai standar industri sebesar 20%. Hasil perhitungan rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai margin laba kotor (*gross profit margin*) nilai rata-rata sebesar 17% < 22%. Hal ini dibuktikan bahwa *gross profit margin* pada Tahun 2018-2022 tidak melebihi nilai standar industri sebesar 22%. Hasil perhitungan rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai *return on investment* (ROI) nilai rata-rata sebesar 5% < 30%, sehingga kinerja perusahaan dianggap kurang baik. Hal ini dibuktikan bahwa ROI pada Tahun 2018-2022 tidak melebihi nilai standar industri sebesar 30%. Dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas melalui *net profit margin*, *gross profit margin*, dan ROI dapat disimpulkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk kinerjanya kurang baik atau tidak likuid. Perusahaan harus mengontrol biaya-biaya agar laba yang dihasilkan lebih meningkat, sehingga rasio profitabilitas tinggi dan dapat dikatakan kinerja perusahaan baik.

Hasil perhitungan rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*) nilai rata-rata sebesar 11,60 kali, sehingga kinerja perusahaan dianggap baik. Hal ini dibuktikan bahwa *inventory turnover ratio* pada Tahun 2018-2022 melebihi nilai standar industri sebesar 3,4 kali.

Hasil perhitungan rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai rasio perputaran total aktiva (*total asset turnover ratio*) nilai rata-rata sebesar 1,05 kali, sehingga kinerja perusahaan dianggap kurang baik. Hal ini dibuktikan bahwa pada Tahun 2018-2020 nilai *total asset turnover ratio* < 1,1 kali, sedangkan pada Tahun 2021-2022 nilai *total asset turnover ratio* > 1,1 kali, sehingga kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik. Baik buruknya kinerja perusahaan tergantung standar industri yang ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Hasil perhitungan rasio PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai pertumbuhan penjualan (*sales growth*) rata-rata 35%, sehingga kinerja perusahaan dianggap baik. Kondisi perusahaan dianggap baik, apabila nilai *sales growth* melebihi nilai standar industri sebesar 2%. Hal ini dibuktikan bahwa *sales growth* rata-rata 35% > 2%, kemudian pada Tahun 2020 mengalami penurunan. Penurunan tersebut bisa saja terjadi serangan pandemi corona yang melanda akhir Tahun 2019. Pada Tahun 2021-2022 mengalami kenaikan, sehingga kinerja perusahaan dianggap baik. Hasil perhitungan rasio PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai pertumbuhan laba bersih (*net profit growth*) rata-rata 334%, sehingga kinerja perusahaan dianggap baik. Kondisi perusahaan dianggap baik, apabila nilai *net profit growth* melebihi nilai standar industri sebesar 5%. Hal ini dibuktikan bahwa *net profit growth* Pada Tahun 2020-2022 > 5%.

## PENUTUP

### Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan dari analisis perhitungan rasio keuangan pada PT Aneka Tambang Tbk dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan rasio likuiditas melalui *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio* pada Tahun 2018-2022 melebihi nilai standar industri, sehingga dapat dikatakan kondisi perusahaan baik. Hasil perhitungan rasio solvabilitas melalui *debt ratio* dan *debt to equity ratio* melebihi nilai standar industri, sehingga dapat dikatakan kondisi perusahaan kurang baik pada Tahun 2018-2021. Pada Tahun 2022 kondisi perusahaan dianggap menjadi baik, apabila dilihat dari *debt ratio*. Hasil perhitungan rasio profitabilitas melalui *net profit margin*, *gross profit margin*, dan *return on investment* pada Tahun 2018-2022 tidak melebihi nilai standar industri, sehingga dapat dikatakan kondisi perusahaan kurang baik. Baik buruknya kinerja perusahaan tergantung standar industri yang ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Hasil perhitungan rasio aktivitas melalui *inventory turnover ratio* pada Tahun 2018-2022 melebihi nilai standar industry, sehingga dapat dikatakan kondisi perusahaan baik, sedangkan dilihat dari pada Tahun 2018-2020 *total asset turnover ratio* tidak melebihi nilai standar industry, sehingga perusahaan dianggap kurang baik, kemudian pada Tahun 2021-2022 kondisi perusahaan dianggap baik, dikarenakan *total asset turnover ratio* melebihi nilai standar industri. Hasil perhitungan rasio pertumbuhan melalui *sales growth* dan *net profit growth* pada Tahun 2018-2022 melebihi standar industri, sehingga dapat dikatakan kondisi perusahaan sangat baik. Dilihat dari analisis keseluruhan rasio keuangan, dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan PT Aneka Tambang Tbk sangat baik.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambah item-item rasio keuangan dan memperluas objek penelitian, sehingga analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran kondisi perusahaan secara akurat. Bagi perusahaan untuk meningkatkan rasio profitabilitas, sehingga investor dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, Y. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2(1), 152-167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta: Bandung.
- Hati, W, S, dan Ningrum, A, S. 2015. *Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan UMKM Jasa Studio Kita Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Politeknik Negeri Batam*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 11, No. 1
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Khikmawati, I. K., & Agustina, L. (2015). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Pada Website Perusahaan*. Accounting Analysis Journal, 4(1). <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i1.7816>.
- Listiani, N. M. 2017. *Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban*. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 2(2), 263.

Sukmawati VD, Soviana H, Ariyantina B, Citradewi A. *Kinerja Keuangan Ditinjau dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada PT Erajaya Swasembada Periode 2018-2021)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis 7(2):189-206. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3692>.